

DAFTAR PUSTAKA

1. Renyoet BS. Journal Nutrition College. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di wilayah Pesisir Selatan Tallo Kota Makassar. 2013;3.
2. WHO. Global nutrition targets 2025 stunting policy brief. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2014.
3. Food and Agriculture Organization. International fund for agricultural development, world food program. The state of food insecurity in the world 2014 Strengthening the enabling environment for food security and nutrition FAO. 2015.
4. UNICEF-WHO-WB (2015). Levels and trends in child malnutrition unicef-who-the world bank joint child malnutrition estimase; 2015.
5. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. In: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, editor. Jakarta 2013.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. 2017.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
8. Almatsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: GramediaPustaka Utama; 2001.
9. Susilowati, Kusharisupeni, Fikawati S, Achmad K Breast feeding duration and children's nutritional status at age 12-24 months. Paediatrica Indonesiana. 2010.
10. Departemen kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2007. 2007.
11. Nadiyah, Briawan D, Martianto D. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0—23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Jurnal Gizi dan Pangan. 2014;9(2).
12. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Media Gizi Indonesia. 2015;10(1).
13. Supariasa IDN, Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2012.
14. Checkley W, Epstein LD, Gilman RH, Cabrera L, Black RE. Effects of Acute Diarrhea on linear growth in peruvian Children. American journal epidemiology. 2003.
15. Amin NA, Julia M. Faktor sosio demografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia. 2014.
16. MCA-Indonesia. Proyek Kesehatan dan Gizi berbasis Masyarakat Untuk Mengurangi Stunting. 2014
17. Gibney M, Margetts B, Kearney J, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
18. Semba R.D, de Pee S, Sun K, Sari M, Bloem MW. Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh. a cross-sectional study. 2008;28:322-71.
19. Elfindri. Child Malnutrition In Indonesia. Bulletin Of Indonesia Economic Studies. 1996.

20. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
21. Adair L. S, Guilkey D. K. Age specific determinant of stunting in Filipino children. *The Journal of Nutrition*. 1997.
22. Allen L. H, Gillespie S. R. What works? A review of the efficacy and effectiveness of nutrition interventions. Philippines: United Nation ACC/SCN and Asian Development Bank; 2001.
23. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2008.
24. Sandjadja, Basuki B, Rina H. *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Kompas Penerbit Buku; 2010.
25. Nazire D. *Antropometrik pengukuran dan analisis komposisi tubuh remaja obesitas dengan dan tanpa sindrom metabolik*. 2007.
26. Engel. *Care and Nutrition*. Washington DC: International food policy research institute; 1997.
27. Amigo H, Buston P, Radrihan ME. *Is There A Relationship Between Parent's Short Height And Their Children's*. *Social Interclass Epidemiologic Study*. 1997;8:125.
28. Marimbi, Hanum. *Tumbuh Kembang, Status Gizi Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
29. Kementerian Kesehatan. *Permenkes RI 2013*. 2013.
30. Gibson RS. *Principles of Nutritional Assesment*. New York: Oxford University Press Inc; 2005.
31. Hasdianah, Siyoto S, Peristyowati Y. *Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, Dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
32. WHO. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile: Indicators Interpretation Guide*. WHO Document Production Services Geneva, Switzerland. 2010.
33. Proverawati A, Ismawati C. *BBLR (berat badan lahir rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
34. Sulistyoningih H. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
35. Kusharisupeni. *Growth Faltering Pada Bayi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat*. *Journal Of Nutrition College*. 2002;2:523-30.
36. UNICEF. *The state of the world's children 1998*. 1998.
37. Dwienda O. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah Untuk Para Bidan*. Jogjakarta 2014.
38. Sitepoe M. *ASI Eksklusif*. Jakarta: PT. Indeks; 2013.
39. Strunz EC, Addiss DG, Stock ME, Ogden S, Utzinger J, Freeman MC. *Water, sanitation hygiene and soil-transmitted helminth infection. a systematic review and meta-analysis*. 2014.
40. Suiroaka. *Perbedaan konsumsi energi, protein, vitamin A dan frekuensi sakit karena infeksi pada anak balita status gizi pendek (stunted) dan normal di wilayah kerja puskesmas karangasem I*. *Jurnal ilmu gizi* 2011;2.
41. Welassih BD, Wirjatmadi RB. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2012.
42. WHO. *Infection prevention and control of epidemic-and pandemic-prone acute respiratory disease in health care*. WHO Interim Guidelines. 2008;2.

43. Indah LR. Faktor Risiko Stunted Pada Anak Usia 7-24 Bulan Di Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonporgo Yogyakarta: Diponeoro; 2016.
44. Kementerian Kesehatan RI. Kemenkes RI No 33 Th 2012 Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012.
45. Yuliarti N. Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil. Yogyakarta ANDI; 2010.
46. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
47. Suhardjo. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
48. Sumardi, Mulyanto, Evers HD. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta: CV. Rajawali; 1985.
49. Soekanto S. Sosiologi suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2007.
50. Hidayah F. ASI Eksklusif sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2013.
51. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
52. Rosha BC, Hardinsyah, Baliwati YF. Analisis Determinan Stunting Anak 0-23 Bulan Pada Daerah Miskin Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *The Journal Of Nutrition and Food Research*. 2012;35(1).
53. Lestari RI. Faktor Risiko Stunted Pada Anak Usia 7-24 Bulan Di Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonporgo, Yogyakarta. *Jurnal Gizi Muhamadiyah*. 2016;2(1).
54. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
55. Pemerintah Sumatera Barat. Peraturan Pemerintah (PP) No. 78. Sumatera Barat 2015.
56. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
57. Putra O. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Pada Tahun 2015. *Andalas Journal Of Public Health*. 2015;12.
58. Umboh A. Berat Lahir Rendah dan Tekanan Darah Pada Anak. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
59. Ibrahim IA, Faramita R. Hubungan Faktro Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*. 2014;6(2).
60. Nasution D, Nurdianti DS, Huriyati E. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2014;11(1).
61. Arifin D. Z., Irdasari S. Y., Handayana S. Analisis Sebaran dan Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kabupaten Purwakarta. *Journal of Nutrition and Health*. 2012;1(1).
62. Anugraheni HS, Kartasurya MI. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati. *Journal Of Nutrition College*. 2012;1(1).

63. Kusuma KE, Nuryanto. FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN (Studi di Kecamatan Semarang Timur). Journal Of Nutrition College. 2013;2(4).
64. Trahm CM, McKean KN. Nutrition during infancy. Krause's food n, and diet therapy, editor. USA: Saunders; 2004.
65. Padmadas SS, Hutter I, Willekens F. Weaning initiation patterns and subsequent linier growth progression among children aged 2-4 years in India. International Journal Of Epidemiology 2002;31:855.
66. UNICEF. Improving child nutrition, the achieyable imperative for global progress. New York: United Nations Children's Fund.; 2013.
67. Anindita P. Hubungan tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan stunting (pendek) pada balita usia 6-35 bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Journal Of Public Health. 2012;1(2).

